

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar *error*, distribusi frekuensi, serta histogram dari masing-masing variabel, berikut data lengkapnya.

##### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan *Drill*

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir pendekatan *drill* sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $X_1$ ) diperoleh rentangan nilai dari 16 sampai 35, sedangkan hasil tes akhir ( $X_2$ ) diperoleh nilai 25 sampai 39, untuk nilai *mean* tes awal dan tes akhir diperoleh sebesar 8. Untuk nilai standar deviasi dari *difference* ( $SD_x$ ) 2,58 . Nilai standar *error* dari *mean difference* ( $SE_{MX}$ ) 0,77, kemudian dari hasil perhitungan selanjutnya diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 10,38 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,20. .

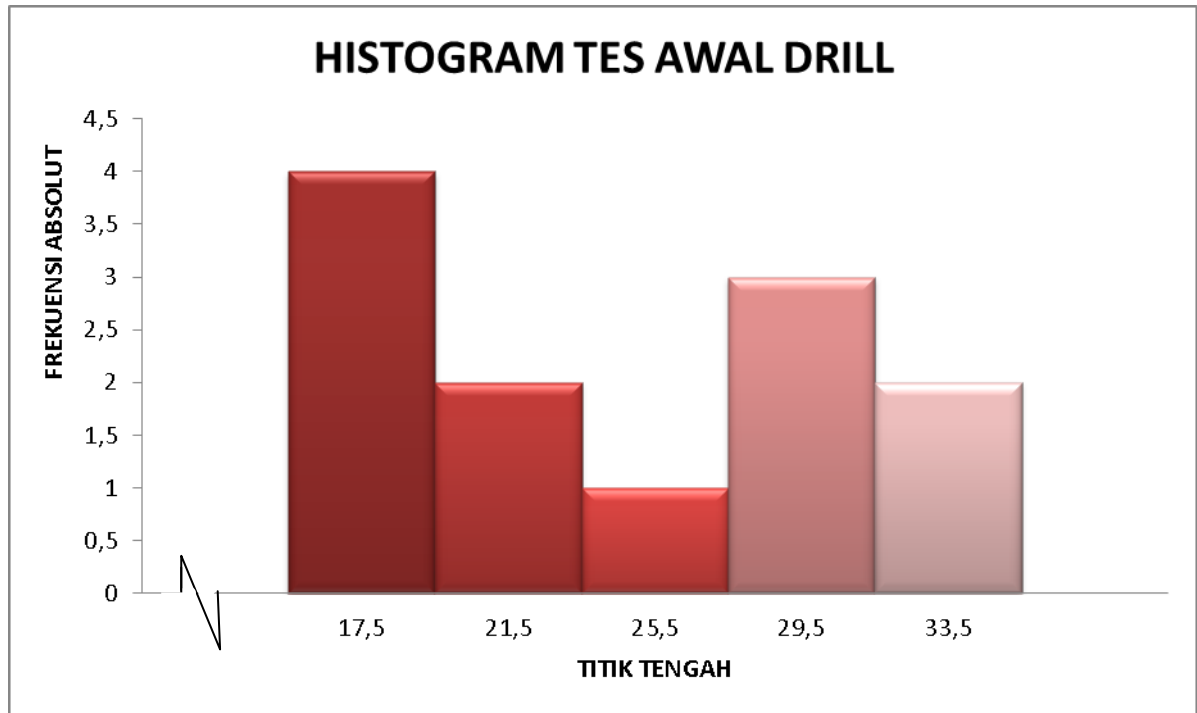
##### a. Tes Awal Pendekatan *Drill*

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram tes awal Pendekatan latihan *drill* terhadap kemampuan *passing* bawah pada siswa ekstrakurikuler Bola voli SMP Negeri 1 Cabangbungin berikut ini :

**Tabel 1. Distribusi frekuensi hasil tes awal pendekatan *drill***

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	16-19	17,5	4	33,33%
2.	20-23	21,5	2	16,66%
3.	24-27	25,5	1	8,33%
4.	28-31	29,5	3	25%
5	32-35	33,5	2	16,66%
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 16-19 dengan titik tengah 17,5 ada 4 sampel (33,33%), pada rentang skor 20-23 dengan titik tengah 21,5 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 24-27 dengan titik tengah 25,5 ada 1 sampel (8,33%), pada rentang skor 28-31 dengan titik tengah 29,5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 32-35 dengan titik tengah 33,5 ada 2 sampel (16,66%).



Gambar 8. Histogram Tes Awal *Drill*

b. Tes Akhir Pendekatan *Drill*

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

Tabel

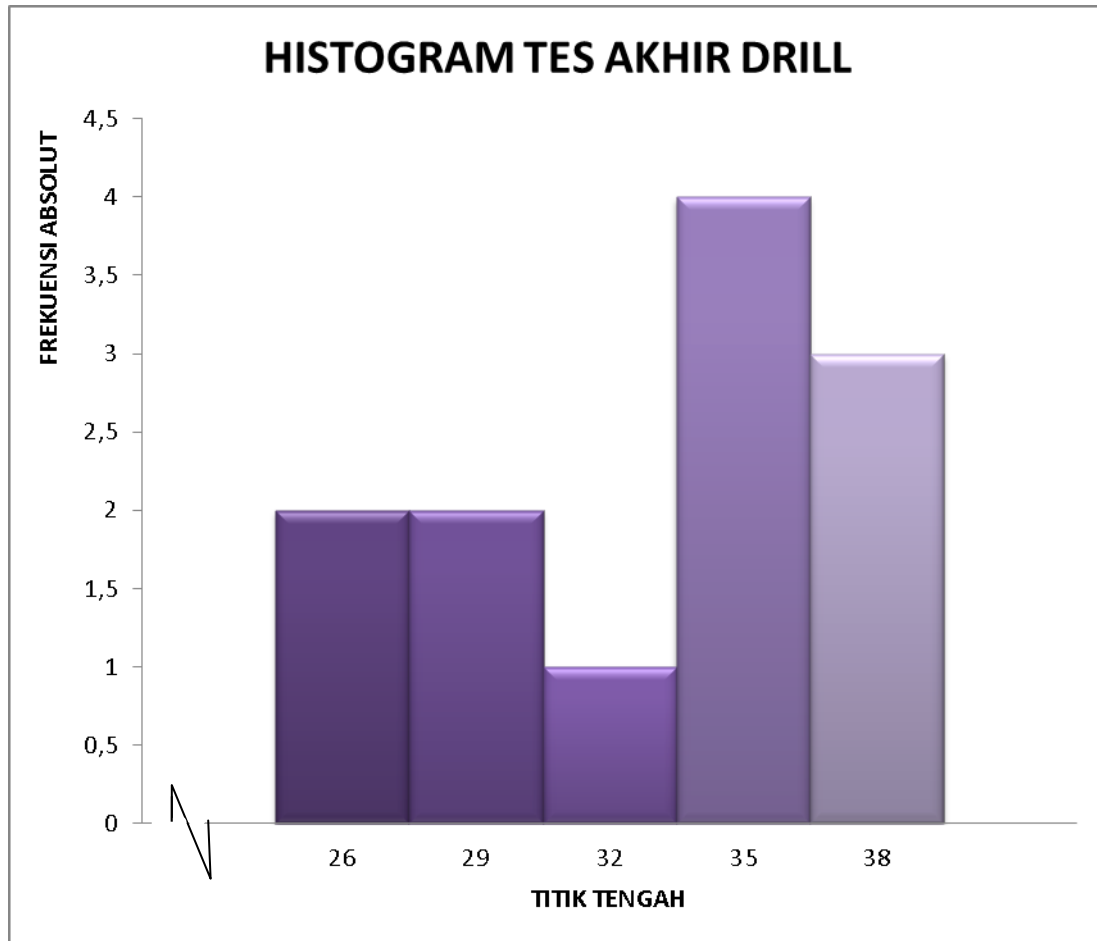
No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif

2.

**Distribusi frekuensi hasil tes akhir pendekatan *drill***

1.	25-27	26	2	16,66%
2.	28-30	29	2	16,66%
3.	31-33	32	1	8,33%
4.	34-36	35	4	33,33%
5	37-39	38	3	25%
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 25-27 dengan titik tengah 26 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 28-30 dengan titik tengah 29 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 31-33 dengan titik tengah 32 ada 1 sampel (8,33%), pada rentang skor 34-36 dengan titik tengah 35 ada 4 sampel (33,33%). Pada rentang skor 37-39 dengan titik tengah 38 ada 3 sampel (25%).



Gambar 9. Histogram Tes Akhir *Drill*

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan Taktis

Data yang diperoleh di lapangan mengenai tes awal dan tes akhir pendekatan taktis sebagai berikut :

Hasil tes awal ( $Y_1$ ) diperoleh rentangan nilai dari 14 sampai 32, sedangkan hasil tes akhir ( $Y_2$ ) diperoleh nilai 21 sampai 35, dengan *mean* 3,38. Untuk nilai standar deviasi dari *difference* ( $SD_Y$ ) 1,41. Nilai standar

error dari *mean difference* ( $SE_{MY}$ ) 0,42. Kemudian dari hasil perhitungan selanjutnya diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 9,11 dan  $t_{tabel}$  2,20.

Untuk lebih menggambarkan data tes awal dan akhir pendekatan taktis, dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

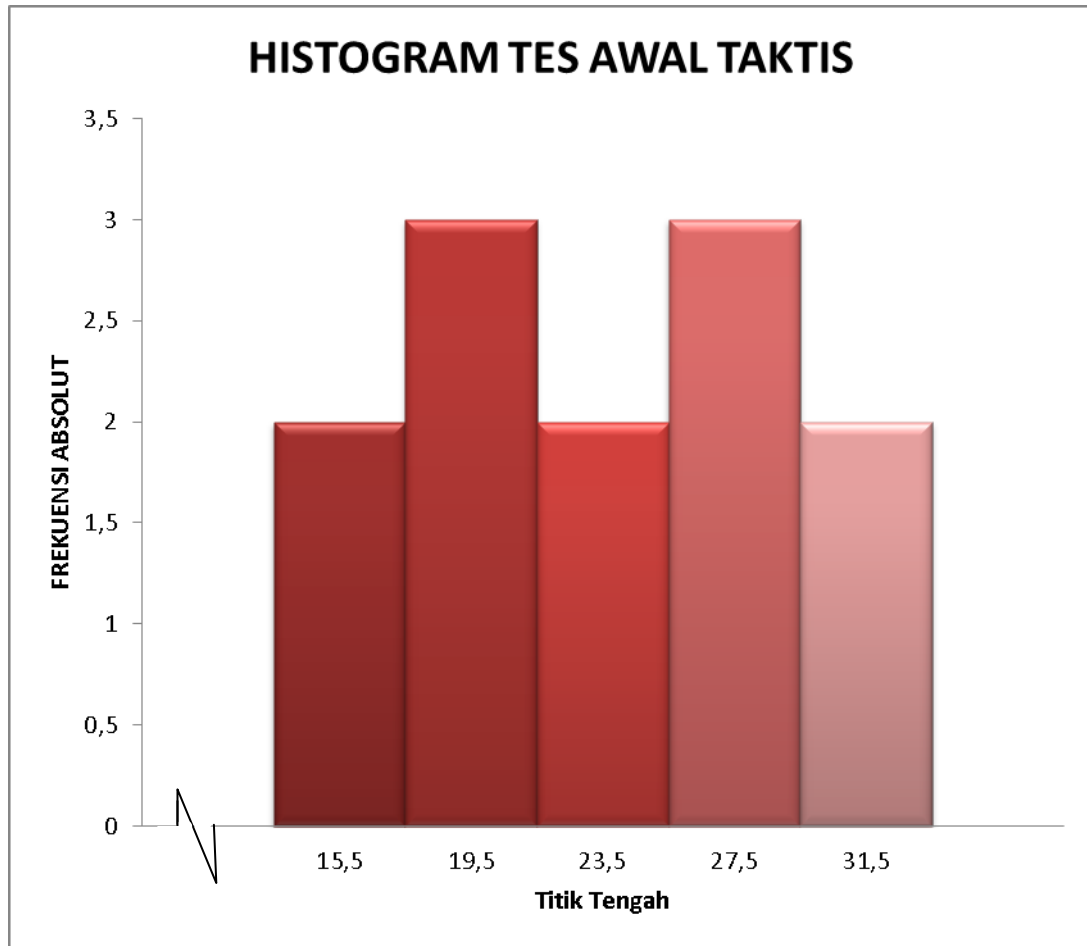
a. Tes Awal Pendekatan Taktis

Dapat dilihat tes awal pendekatan taktis pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

**Tabel 3. Distribusi frekuensi hasil tes awal pendekatan taktis**

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	14-17	15,5	2	16,66
2.	18-21	19,5	3	25
3.	22-25	23,5	2	16,66
4.	26-29	27,5	3	25
5.	30-33	31,5	2	16,66
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 14-17 dengan titik tengah 15,5 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 18-21 dengan titik tengah 19,5 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 22-25 dengan titik tengah 23,5 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 26-29 dengan titik tengah 27,5 ada 3 sampel (25%) dan pada rentang skor 30-33 dengan titik tengah 31,5 ada 2 sampel (16,66%).



Gambar 10. Histogram Tes Awal Taktis

b. Tes Akhir Pendekatan Taktis

Dapat dilihat pada tabel dan diagram histogram berikut ini :

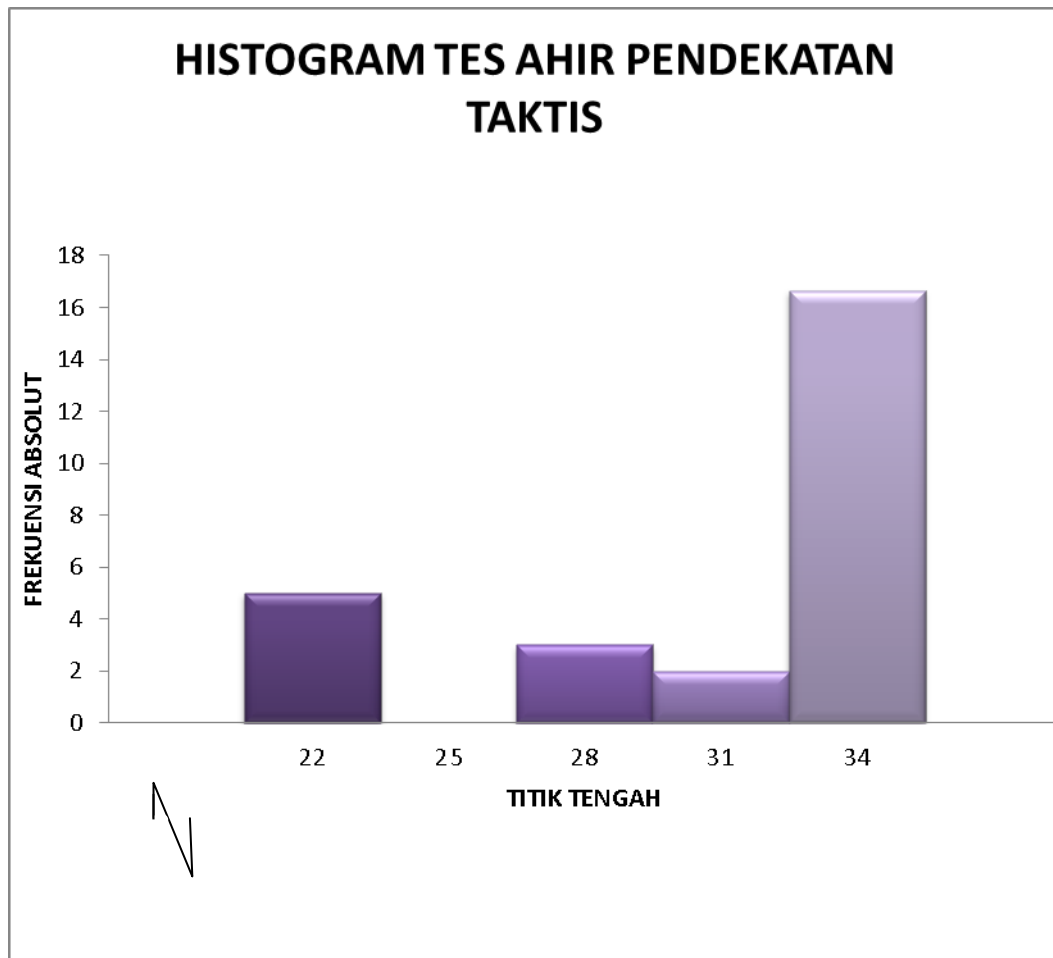
**Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil tes akhir pendekatan taktis.**

No.	Rentang Skor	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif

1.	21-23	22	5	41,66%
2.	24-26	25	0	0%
3.	27-29	28	3	25%
4.	30-32	31	2	16,66%
5	33-35	34	2	16,66%
Jumlah			12	100%

Menurut tabel di atas dari 12 sampel pada rentang skor 21-23 dengan titik tengah 22 ada 5 sampel (41,66%), pada rentang skor 24-26 dengan titik tengah 25 ada 0 sampel (0%), pada rentang skor 27-32 dengan titik tengah 28 ada 3 sampel (25%), pada rentang skor 30-32 dengan titik tengah 31 ada 2 sampel (16,66%), pada rentang skor 33-35 dengan titik tengah 34 ada 2 sampel (16,66%).





Gambar 11. Histogram Tes Akhir Taktis

## B. Pengujian Hipotesis

Data yang diperoleh untuk membandingkan pada tes awal dan membandingkan tes akhir dan kemampuan *passing* antara pendekatan *drill* dan pendekatan taktis diperoleh hasil sebagai berikut :

### 1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan *Drill*

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh t hitung sebesar 10,38 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat

kebebasan  $N-1=11$ , diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,20 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti bahwa adanya perbedaan yang meyakinkan (signifikan) antara sebelum dan setelah diterapkan pendekatan *drill* terhadap hasil kemampuan *passing* bawah.

## 2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Pendekatan Taktis

Data yang terkumpul dari hasil tes awal dan tes akhir diperoleh  $t$  hitung sebesar 11,48 dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $N-1=11$ , diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,20 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima,, berarti bahwa adanya perbedaan yang meyakinkan (signifikansi) antara sebelum dan setelah diterapkan pendekatan taktis terhadap hasil kemampuan *passing* bawah bola voli.

## 3. Hasil Akhir Kelompok Pendekatan *Drill* dan Pendekatan Taktis

Dari data yang ada dari hasil tes akhir kelompok pendekatan *drill* dengan pendekatan taktis diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,42 selanjutnya diuji dengan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(N_1+N_2)-2= 22$  diperoleh  $t$  tabel sebesar 2,07 yang berarti nilai  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , dengan demikian uji  $t$  menyimpulkan bahwa hasil pendekatan *drill* dan pendekatan taktis sudah ada peningkatan yang signifikan secara data statistik, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi hasil pengolahan data penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa setelah diberi perlakuan, kemampuan *passing* masing-masing kelompok sama-sama mengalami peningkatan.

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Melihat dari hasil tes awal dan tes akhir dari dua pendekatan *drill* dan pendekatan taktis terhadap hasil latihan *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Cabangbungin bahwa sudah ada peningkatan tetapi perbedaan diantara keduanya tidak terlalu signifikan, hal ini terbukti pada hasil statistik tes awal *drill* rata-ratanya yaitu 24,25 dan tes akhir 32,25 sedangkan untuk hasil statistik pendekatan taktis tes awalnya yaitu 23,25 dan tes akhirnya 27,16.

Dari hasil di atas dapat dinyatakan bahwa kedua pendekatan tersebut dapat meningkatkan hasil latihan *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Cabangbungin. Dari hasil penelitian maka terlihat lebih efektif menggunakan pendekatan *drill* untuk kemampuan *passing* bawah bola voli secara statistik.

Bisa dilihat, jika seorang berlatih maka akan meningkat penguasaan keterampilannya. Kadang-kadang peningkatan tersebut tak begitu jelas. Yang paling umum diterima ialah, bahwa ada kecenderungan yakni rata-rata peningkatan dalam keadaan besar dan cepat jika dilakukan secara terus menerus dan dilakukan secara baik dan benar.